

MENCIPTAKAN IDENTITAS MERK MELALUI DESAIN KEMASAN PRODUK SERBUK JAHE DI DESA DEWISARI

Adella Salsabila¹ , Sutan Faisal²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Jl. HS. Romngowaluyo Telukjambe Timur Karawang

mn20.adellasalsabila@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sutan.faisal@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Melihat potensi tanaman jahe mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan Penyuluhan pembuatan Serbuk jahe Kepada Masyarakat yang bertempat di Desa Dewisari, tujuan dari Pelaksanaan kegiatan ini menyangkut dengan point SDG'S (Sustainable Development Goals) Ke 4 Yaitu konsep Desa Sehat dan Sejahtera. Metode kegiatan yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah metode diskusi dan demonstrasi secara langsung di Aula Desa Dewisari yang di dasari oleh evaluasi untuk mengetahui pengetahuan dan ketrampilan kelompok sasaran tentang pengolahan jahe instan sebagai minuman herbal. Hasil Peneletian dari penyuluhan dan pelatihan Pembuatan serbuk jahe kepada masyarakat Desa Dewisari yaitu jika akan membuat sebuah UMKM Jahe ini sudah memiliki tim khusus yang menangani langsung dalam hal pemasaran produk dan lainnya. Kemudian dilakukan proses desain kemasan dengan membuat skesta, Dari proses perancangan Sketsa ini menghasilkan desain kemasan standing pouch jahe instanJahe adalah rimpang tradisional yang memiliki fungsi untuk menjaga kesehatan Dalam permasalahan disarankan agar warga bisa lebih meningkatkan imunitas tubuh guna menangkal berbagai virus. Masyarakat Desa Dewisari bisa menjadikan pengetahuan tentang pembuatan minuman jahe instan sebagai peluang bisnis

Kata kunci: SDgs, Jahe, Desain Kemasan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil jahe terbesar di dunia. Jumlah produksi jahe di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun dengan kenaikan sebesar 3,28% tiap tahunnya bahkan

sudah banyak yang diekspor ke luar negeri (Edy & Ajo, 2020). Jahe merupakan salah satu tanaman herbal yang memiliki rasa pedas yang khas dan memiliki khasiat menghangatkan tubuh sehingga jahe merupakan salah satu komoditas yang paling diminati sepanjang masa (Edy & Ajo, 2020). Minuman jahe ini merupakan salah satu minuman favorit masyarakat Indonesia disaat merasa kurang sehat, saat berada di lingkungan dengan suhu yang dingin, maupun memberikan sensasi menenangkan saat diminum.

Dengan melihat potensi dari tanaman jahe di Indonesia, Mahasiswa KKN 2023 Universitas Buana Perjuangan Karawang Mengadakan Penyuluhan Serbuk Jahe Kepada Masyarakat desa dewisari, maka besar peluang bagi Masyarakat Desa Dewisari Membuat sebuah UMKM untuk produk olahan jahe, khususnya minuman jahe instan. Menurut Sangsoko (2020) dengan adanya UMKM dapat berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, terlebih UMKM memiliki pengaruh yang besar dalam pertumbuhan perekonomian negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, jumlah UMKM saat ini menjapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (Putri et al., 2023).

Jahe banyak dikonsumsi sebagai wedang jahe, namun saat ini juga banyak olahan jahe seperti permen jahe dan jahe instan yang praktis. Dengan mengolah jahe menjadi jahe instan Atau Sering disebut Serbuk Jahe, jahe akan tahan lama tanpa memerlukan pengawet dan siap diseduh sewaktu-waktu diperlukan. Alat dan bahan pembuatan jahe instan sangat murah dan mudah dijumpai maka dari itu mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan Penyuluhan pembuatan Serbuk Dari Bahan jahe Kepada Masyarakat yang bertempat di Desa Dewisari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Diadakannya Penyuluhan pembuatan minuman jahe Kepada Masyarakat Desa dewisari adalah Untuk menjaga kebersihan dan meningkatkan imunitas tubuh Masyarakat dengan Rutin Berolahraga Dan mengkonsumsi makanan ataupun minuman yang menyehatkan tubuh.

Salah satu keberhasilan dalam menjalankan UMKM adalah dengan branding. Dengan adanya brand akan menyakinkan konsumen terhadap produk yang dijual (Permata, Ramli, & Utama, 2019). Dengan adanya merk dapat memudahkan konsumen untuk mengingat nama, logo ataupun symbol produk sehingga berpengaruh besar terhadap penjualan dan meningkatkan daya beli masyarakat. Selain merk usaha, pengemasan yang unik juga mampu memikat daya beli konsumen. Kemasan produk memiliki peran penting dalam usaha, karena dari tampilan luar

konsumen bisa menilai produk tersebut. Kemasan yang efisien, simple serta mudah dibawa kemanamana akan menarik perhatian konsumen.

Adapun tujuan dari Pelaksanaan kegiatan ini menyangkut dengan point SDG'S (Sustainable Development Goals) Yang Ke 4 adalah sebuah konsep Desa Sehat dan Sejahtera yang mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam pengembangan desa. Tujuan dari Desa SDGs adalah untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelatihan pembuatan jahe instan ini bagi warga Desa dewisari ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tema KKN Tematik 2023 yaitu Gotong royong membangun desa berkarya Dan berdaya menuju tercapainya SDgs desa.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam upaya meningkatkan Isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi serta merupakan salah satu sarana untuk melatih diri mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang mungkin tidak akan ditemukan dalam perkuliahan biasa. Tentu saja dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata diharapkan mahasiswa dapat lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan dan dapat menambah wawasannya. Sehingga pelaksanaan kuliah kerja nyata memiliki peranan yang berarti bagi peningkatan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan begitu pula dapat memberikan nilai tambah positif bagi masyarakat Manapun Khususnya Masyarakat Desa Dewisari tempat mahasiswa melakukan kuliah kerja nyata.

GAMBARAN UMUM

Desa Dewisari merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Untuk wilayah dari kecamatan Rengasdengklok merupakan salah satu kecamatan dari 30 kecamatan yang berada di kabupaten karawang, desa Dewisari sendiri memiliki 4 Dusun.

Desa Dewisari menjadi wilayah dengan sektor pertanian, perikanan dan peternakan. Desa Dewisari juga terdapat beberapa industri kecil yang menampung cukup besar tenaga kerja. Berdasarkan data kependudukan, buruh di Kawasan Dusun Yang Ada Di Desa Dewisari terhitung cukup kecil dan didominasi oleh buruh harian lepas.

Desa Dewisari pun memiliki BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan BUMDES ini masih berjalan dengan baik. Mahasiswa KKN 2023 Universitas Buana Perjuangan Karawang

Mengadakan Penyuluhan Tentang Pembuatan Serbuk Jahe Kepada Masyarakat Desa Dewisari. Penyuluhan ini Guna dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan oleh khalayak sebagai nilai tambah dalam peningkatan ekonomi keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Citra Merek menurut Kotler dalam Fandy Tjiptono (2015:113), merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa. Definisi tersebut dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa merek merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dalam melakukan pembelian produk maupun menggunakan jasa.

Menurut Kenneth dan Donald (2018:42) citra merek mencerminkan perasaan yang dimiliki konsumen dan bisnis tentang keseluruhan organisasi serta produk atau lini produk individu.

Menurut Philip Kotler dalam Immawati (2018:489), kemasan memiliki makna sebuah aktivitas atau kegiatan dalam merancang dan memproduksi wadah atau bungkus suatu produk. Kemasan sendiri merupakan bagian yang menyelimuti produk. Sedangkan pengemasan merupakan kegiatan mengemas suatu produk. Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetika dan berbagai macam aspek lainnya, Desain kemasan merupakan suatu nilai tambah yang dapat dijadikan sebagai perangkap emosional yang sangat ampuh untuk menjaring konsumen.

Dalam konteks komunikasi visual, desain kemasan sudah menjadi bagian dari tim dalam industri komunikasi. Desain juga sudah menjadi salah satu aspek yang berpengaruh dalam membentuk perilaku suatu masyarakat dan perkembangan ekonominya. Sehingga melalui desain kemasan produk dapat juga mempengaruhi minat beli konsumen.

Menurut Kotler dan Armstrong (2017:244), Produk adalah semua yang dapat ditawarkan ke pasar untuk perhatian, perolehan, pemakaian, atau konsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.

METODE

Program kerja sosialisasi pembuatan minuman jahe instan dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematic 2023 dengan tema penyuluhan dan pelatihan pembuatan serbuk dari bahan jahe kepada masyarakat desa dewisari Program-program kerja disesuaikan

dengan SDGs tema KKN dan kondisi desa tempat mahasiswa melakukan kegiatan KKN Tematik 2023.

Metode kegiatan yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah metode diskusi dan demonstrasi secara langsung di Aula Desa Dewisari yang di dasari oleh evaluasi untuk mengetahui pengetahuan dan ketrampilan kelompok sasaran tentang pengolahan jahe instan sebagai minuman herbal. Metode ini dipilih agar produsen mampu praktek langsung untuk membuat merk usaha mereka sendiri.

1. Alat dan Bahan

Bahan utama yang digunakan adalah jahe, gula yang terdiri dari gula halus dan gula kristal. Peralatan yang digunakan adalah timbangan, mesin perajang, mesin penghalus, mesin pengepres, wajan, kompor, ember, alat pengaduk, Blender dan lainnya.

2. Waktu dan tempat Kegiatan

Program branding packaging terhadap UMKM Jahe Instan ini di mulai pada tanggal 14 Juli 2023 sampai dengan Selesai dilakukan di lingkungan Masyarakat, kelurahan Dewisari Kecamatan Rengasdengklok.

3. Kegiatan

Bentuk dari kegiatan ini merupakan sebuah tindakan untuk meningkatkan penjualan dan minat konsumen terhadap Jahe Instan melalui branding packaging terhadap produk UMKM Jahe Instan yang ada di kelurahan Dewisari. Dengan cara yaitu;

- a) Melakukan survey terhadap produk UMKM Jahe Instan.
- b) Kegiatan branding, mulai dari kemasan dan juga stiker terhadap produk UMKM Jahe Instan
- c) Perkenalan produk Jahe Instan pada media masa guna meningkatkan jangkauan pasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Dewisari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang merupakan desa dengan mobilitas masyarakat yang tinggi. Iklim panas yang dimiliki desa ini cocok sekali untuk ditanami rimpang jahe. Tanaman rimpang ini bisa dengan mudah tumbuh di sekitar tempat tinggal masyarakat Desa Dewisari. Hal ini menjadi salah satu dasar tim KKN Tematik 2023 membuat program kerja berupa sosialisasi pembuatan minuman jahe instan.

Sosialisasi ini diikuti oleh 20 ibu rumah tangga di desa Dewisari, kegiatan dilakukan dengan tetap berpegang pada protokol kesehatan,. Kegiatan ini dilakukan sesuai arahan kepala desa untuk membatasi peserta hanya 20 peserta saja, guna menghindari kerumunan ini. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 14 Juli 2023. Kegiatan ini disambut antusias oleh para peserta. Ditandai dengan lengkapnya peserta yang hadir dari mulai hari pertama hingga sampai selesai.

Penyuluhan diawali dengan pengenalan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat minuman jahe instan. Bahan yang diperlukan untuk membuat jahe instant adalah 1 kg jahe putih kecil nama lain dari jahe jenis ini adalah jahe sunti atau jahe emprit, 2 kg gula pasir, 500 ml air dan garam. 2 batang serai, sedikit kayu manis dan cengkeh adalah bahan alternative yang bisa ditambahkan ataupun tidak kegunaanya untuk menambah aroma dari jahe instan yang kita buat. Untuk alat yang diperlukan adalah blender, saringan, wajan, kompor, eskan dan spatula. Saat pengenalan bahan dan alat, para peserta tampak antusias menyimak penjelasan. Mayoritas peserta juga tidak segan untuk menanyakan hal-hal yang dirasa kurang jelas. Hal ini membuat kegiatan sosialisasi sangat hidup dan terjalin komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta.

Hasil Peneletian dari penyuluhan dan pelatihan Pembuatan serbuk jahe kepada masyarakat Desa Dewisari yaitu jika akan membuat sebuah UMKM Jahe ini sudah memiliki tim khusus yang menangani langsung dalam hal pemasaran produk dan lainnya.

Digitalisasi SDM Membuat UMKM ini berfokus pada Desain Kemasan Produk yang dilakukan oleh tim tersebut yaitu Penyuluhan Dan Pelatihannya dengan metode ke lapangan langsung yang bertempat di Aula Desa Dewisari, maksudnya ialah untuk menyampaikan secara langsung kepada masyarakat Desa Dewisari tentang bagaimana membuat sebuah desain kemasan produk yang akan dijual. Dengan metode ini memang cukup efektif namun, dalam pandangan penulis hal ini dinilai masih kurang menjangkau banyak peminat. Hal ini dikarenakan hanya orang – orang sekitar saja yang mengetahui dan siap membuat sebuah UMKM. Oleh karena itu, penerapan digitalisasi Sumber daya manusia dilakukan tujuannya agar bisa meluas dan brand awareness dari jahe ini banyak diketahui oleh orang banyak dan bisa saja reseller nya banyak dari luar kota.



Gambar 1. Instagram Jahe Instan

Pada gambar 1. adalah proyek pembuatan akun Instagram yang telah dibuat dan siap untuk digunakan oleh pemilik dalam memasarkan produknya dan juga memperluas jaringan penjualan pada Jahe tersebut.



Gambar 2. Desain Kemasan Inovasi Produk Jahe

Gambar 2. Menunjukkan contoh desain kemasan produk Apabila masyarakat desa dewisari ingin membuat desain kemasan merk UMKM Inovasi Dari jahe.



Gambar 3. Kemasan Serbuk Jahe Instan

Lalu Gambar 3. Sebuah kemasan Dari proses perancangan Sketsa ini menghasilkan sebuah

desain kemasan standing pouch jahe instan.



Gambar 4. Serbuk jahe

Selanjutnya, pembuatan minuman jahe instan. Seluruh peserta hadir bahkan sebelum waktu yang ditentukan. Hal ini menandakan bahwa antusiasme peserta masih cukup tinggi. Proses pembuatan minuman jahe instan meliputi :

- 1) Membersihkan jahe dari sisa tanah dan kotoran yang menempel pada permukaan kulit jahe dengan cara mencuci bersih jahe
- 2) Potong jahe yang telah bersih menjadi potongan kecil lalu di blender bersama 500 ml air hingga halus
- 3) Saring hasil bender tadi sehingga sari jahe bisa terpisah dengan ampasnya
- 4) Endapkan sari jahe hingga terdapat endapan pati jahe di dasar
- 5) Pisahkan sari dan pati di karena pati jahe akan menghambat proses kristalisasi dari gula.
- 6)Mas ak sari jahe bersama gula, garam, serai, kayu manis dan cengkeh
- 7) Masak menggunakan api sedang selama beberapa jam sambil terus diaduk hingga mengental dan menjadi serbuk
- 8) Dinginkan serbuk jahe dengan cara diangin anginkan
- 9) Setelah dingin, serbuk jahe diayak agar mendapatlan serbuk jahe instan yang halus

Jahe yang telah diolah hingga menjadi serbuk yang kemudian dikemas kedalam standing pouch ukuran 9cm x 14,5cm yang sebelumnya telah ditempel stiker yang bertuliskan KKN Desa Dewisari Universitas Buana Perjuangan serta komposisi, cara mengkonsumsi dan manfaat dari jahe instan. Tiap kemasan berisi 60 gram jahe instan sehingga di dapatkan 30 kemasan jahe instan.



Gambar 5. Peserta Penyuluhan Serbuk Jahe

Menunjukkan beberapa peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi. Peserta tampak penuh semangat mengetahui apa saja yang bisa mereka peroleh selama kegiatan sosialisasi. Para peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga tampak hadir membawa putra putri mereka dan terlihat antusias mengikuti setiap tahapan dari kegiatan sosialisasi ini. Di hari terakhir kegiatan sosialisai yakni, minuman jahe instan yang telah dikemas dibagikan kepada warga sekitar.

Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat yang pengangguran ataupun memanfaatkan waktu luang sebagai ide bisnis atau usaha kecil kecilan yang cukup menguntungkan, juga supaya masyarakat dapat turut mencoba dan merasakan manfaat minuman jahe instan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil yang diatas KKN Tematik 2023 dengan tema Gotong royong membangun desa berkarya dan berdaya menuju tercapainya SDGs desa yang dilakukan di Desa dewisari Kecamatan rengasdengklok Kabupaten karawang. Salah satu program yang dilakukan adalah sosialisasi pembuatan minuman jahe instan bagi ibu rumah tangga. Jahe adalah rimpang tradisional yang memiliki fungsi untuk menjaga kesehatan serta meningkatkan imunitas tubuh. Peserta kegiatan ini hanya 20 ibu rumah tangga. Kegiatan dilakukan selama 1 hari. Kegiatan tersebut adalah pengenalan alat bahan, dan pelatihan yang diperlukan untuk membuat minuman jahe instan. Proses pembuatan jahe instan dilakukan dengan melibatkan peserta secara langsung. Setelah selesai, minuman jahe instan dikemas dalam wadah pouch bertuliskan KKN Desa dewisari Universitas Buana Perjuangan Karawang, komposisi, manfaat serta cara konsumsi minuman jahe instan ini, minuman jahe instan yang telah dikemas dibagikan kepada warga sekitar.

REKOMENDASI

Dalam permasalahan disarankan agar warga bisa lebih meningkatkan imunitas tubuh guna menangkal berbagai virus. Masyarakat Desa Dewisari bisa menjadikan pengetahuan tentang pembuatan minuman jahe instan sebagai peluang bisnis. Hal ini untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Dewisari. Masyarakat Desa Dewisari dapat mengulik lebih dalam tentang membuat merk desain kemasan sebuah produk karena akan meningkatkan penjualan dari produk tersebut hingga sampai keluar kota.

DAFTAR PUSTAKA

Akhir, J. T., Kemasan, P. D., Instan, J., Wahyudi, N., Sos, S., Anggarini, A., & Ds, M. PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.

EDY, S., & AJO, A. (2020). Pengolahan jahe instan sebagai minuman herbal di masa pandemik COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(03), 177-183.

Jupri, A., Herlembang, B., Ariyansyah, MAJ, Anggari, BYI, Rozi, T., & Prasyai, ES (2021). Branding Packaging dan Pendukung Digital Marketing Produk Keripik Taro UMKM di Bagek Longgek Desa Rakam. *Jurnal Magister Pendidikan IPA* , 4 (3).
<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.931>

Larasati, L. (2021). PEMANFAATAN JAHE DALAM PROSES PEMBUATAN MINUMAN JAHE INSTAN BUBUK DAN WEDANG JAHE SUSU DI USAHAMIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KILABO (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).

Oktipianti, E., Afriani, S., & Febliansa, M. R. (2023). The Effect of Product Quality, Promotion, and Brand Image on Purchasing Decisions (Case Study at Brand Image Fashion Stores in South Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1427-1436. doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>

Sasono, S. H., Hidayat, S. S., Hasan, A., Widodo, S., Suhendro, S., Setyawan, T. A., & Mukhlisin, M. (2023, April). PENDAMPINGAN DESAIN PRODUK KEMASAN UMKM DI DESA KALIGENTONG, AMPEL BOYOLALI. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 5, No. 1).

Solikah, A., Syamsuri, A. M., Nurdin, N., Abdurahman, A., Maarif, M. A., Ahmad, N. H., ... & Ningsih, L. L. (2022, December). Pendampingan Pembuatan Merk Usaha, Label Kemasan dan Desain Kemasan UMKM Produk Keripik Desa Pa'rappunganta Kecamatan Polombangkeng

Utara Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH'ASYIYAH (Vol. 1, pp. 180-187).

Swari, U. R. (2021). Sosialiasi Pembuatan Minuman Jahe Instan Di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 2(1), 39-43.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7 (1), 57. doi.org/10.33884/Jimupb. V7i1, 915.

Willy, L. (2019). Evaluasi sifat organoleptik jahe instan berdasarkan konsentrasi sukrosa. *JAFTECH*, 1(1).